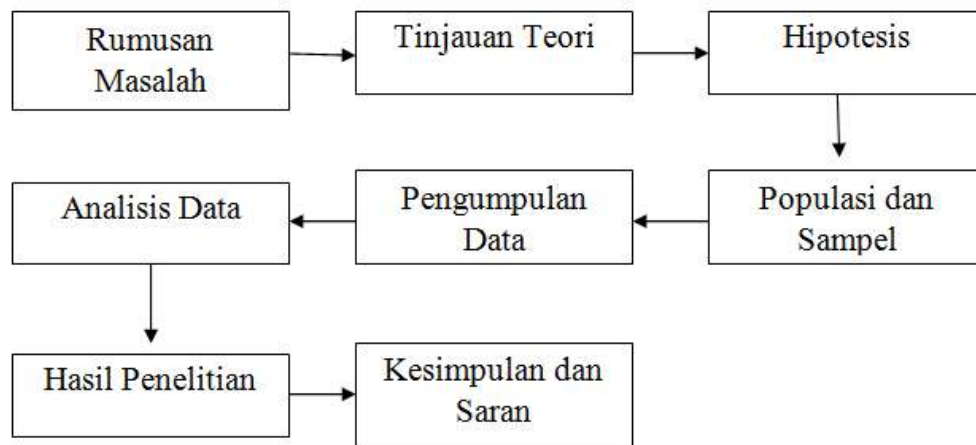


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3. 1: Desain Penelitian

Sumber : (Peneliti ,2022)

Adapun desain penelitian pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Rumusan masalah. Tahap ini merupakan tahapan merumuskan masalah yang teridentifikasi oleh peneliti.
2. Landasan teori. Tahap ini merupakan tahapan menjelaskan konsep penelitian dengan pernyataan yang tertata sistematis sehingga menjadi landasan teori yang kuat dalam penelitian.
3. Rumusan hipotesis. Tahap ini merupakan tahapan mencari jawaban sementara dari permasalahan dalam penelitian.
4. Pengumpulan data. Pengumpulan data dengan mengadakan kuesioner

kepada sampel penelitian.

5. Sampel dan populasi. Tahap ini merupakan tahapan menentukan wilayah responden dan kriteria responden penelitian.
6. Pengumpulan data. Tahap ini merupakan tahapan mengumpulkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden.
7. Analisis data. Tahap ini merupakan tahapan analisis data kuesioner dengan aplikasi pengolah data (penelitian ini menganalisis data dengan SPSS).
8. Hasil penelitian. Tahap ini merupakan tahapan peneliti memberikan hasil penelitian apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
9. Kesimpulan dan saran. Tahap ini merupakan tahap membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu attribut atau sifat dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016, p. 68). Operasional variabel terbagi menjadi variabel dependen dan variabel independen.

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel Dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y). Minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik adalah adanya keinginan mahasiswa untuk memilih karir menjadi akuntan publik. Variabel dependen disebut juga sebagai

variabel *output* atau variabel terikat yang dilambangkan dengan huruf "Y". Variabel terikat adalah variabel yang terdapat dalam suatu penelitian yang dipengaruhi oleh variabel bebas. (Sugiyono, 2016, p. 39).

3.2.2. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini yakni :

1. Penghargaan finansial (X1)

Penghargaan finansial adalah penghargaan atau imbalan dalam bentuk nominal mata uang rupiah (Indonesia). Penghargaan finansial bisa berupa gaji dan tunjangan yang diberikan oleh instansi.

2. Lingkungan Keluarga (X2)

Lingkungan keluarga adalah kondisi dan profesi keluarga dari mahasiswa akuntansi yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

3. Pertimbangan Pasar Kerja (X3).

Pertimbangan pasar kerja adalah pertimbangan yang dilakukan mahasiswa sebelum memilih profesi sebagai akuntan publik.

Variabel independen disebut juga variabel bebas yang dilambangkan dengan huruf "X". Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat dalam suatu penelitian.

Untuk penjelasan lanjutan operasional variabel, dapat diamati pada tabel berikut :

Tabel 3. 1. Definisi Operasional Variabel

NO	VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	SKALA
1	Minat Mahasiswa Akuntansi Kota Batam Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y)	Banyaknya jumlah mahasiswa akuntansi yang berkarir menjadi seorang akuntan publik, baik secara independen maupun bergabung dengan kantor akuntan publik	1. Minat pribadi	LIKERT
			2. Minat situasi	
			3. Minat dalam ciri psikologis	
2	Penghargaan finansial (X1)	banyaknya imbalan jasa yang diterima oleh mahasiswa ketika berkarir menjadi seorang akuntan publik, imbalan dapat berupa gaji, tunjangan, komisi, dan penghargaan lainnya	1. Gaji awal bekerja	LIKERT
			2. Potensi kenaikan gaji	
			3. Tersedianya dana pensiun	
3	Lingkungan Keluarga (X2)	lingkungan keluarga atau kondisi/profesi keluarga dari mahasiswa akuntansi	1. Cara orang tua mendidik	LIKERT
			2. Relasi antar keluarga	
			3. Suasana rumah	
			4. Keadaan ekonomi keluarga	
			5. Pengertian orang tua	
4	Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	Banyaknya jumlah mahasiswa akuntansi yang dibutuhkan dalam menjadi akuntan publik atau sebesar apa kebutuhan profesi akuntan publik di indonesia	1. Tersedianya lapangan kerja	LIKERT
			2. Keamanan kerja	
			3. Fleksibilitas karir	
			4. Kesempatan promosi	

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang digolongkan berdasarkan objek dan subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016, p. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Universitas di Kota Batam yang totalnya berjumlah 1,087 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah mahasiswa akuntansi UIB = 524

Jumlah mahasiswa akuntansi UNRIKA = 354

Jumlah mahasiswa akuntansi UNIBA = 81

Jumlah mahasiswa akuntansi UVERS = 128

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan sejumlah bagian yang diambil dari populasi menurut karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian (Sugiyono, 2016, p. 80). Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan teknik purposive sampling, dimana sampel yang diambil dalam penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

3.3.2.1. Kriteria Sampel

Kriteria sampel yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa akuntansi di Universitas Kota Batam.
2. Mahasiswa akuntansi yang diteliti adalah mahasiswa akuntansi yang sudah mempelajari pelajaran audit sektor publik yaitu mahasiswa akuntansi minimal

semester 5.

Perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin.

$$n = N / 1 + N \times (e)^2$$

Rumus 3. 1: Rumus Slovin

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = persentase kesalahan

Dengan perhitungan sampel menggunakan Rumus Slovin, maka mendapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah :

$$n = 1,087 / 1 + 1,087 \times (10\%)^2$$

$$n = 91.57 \text{ (92) orang responden}$$

Disimpulkan jumlah sampel yang dibutuhkan dari Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Batam dan Universitas Universal adalah minimal sebesar 92 orang.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif, yaitu menggunakan metode survey untuk mengambil data populasi yang besar. Survey dilakukan dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada responden. Penelitian ini menggunakan data primer sehingga data dikumpulkan secara langsung bukan tergantung pada penelitian yang dilakukan sebelumnya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitiannya ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya kepada mahasiswa akuntansi di UIB, UNRIKA, UNIBA, dan UVERS melalui aplikasi *google form*. kemudian data yang telah dikumpulkan dilakukan pengujian dengan analisis menggunakan aplikasi *Statistic Program for Social Science (SPSS)*.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Kausalitas Data

Uji kausalitas adalah suatu uji yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji kausalitas terbagi menjadi uji validitas dan uji reabilitas.

3.6.1.1. Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk menguji derajat ketepatan antara data yang sungguh terjadi pada objek dengan data yang diperoleh peneliti. (Sugiyono, 2016, p. 177). Beberapa kriteria dalam melaksanakan uji validitas adalah sebagai berikut :

1. Jika hasil uji r hitung $>$ r tabel, disimpulkan pertanyaannya valid.
2. Jika hasil uji r hitung $<$ r tabel, disimpulkan pertanyaannya tidak valid.

3.6.1.2. Uji Realibilitas

Pengujian reabilitas digunakan dengan mengukur sejauh mana hasil pengukuran menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016, p. 173). Beberapa kriteria dalam uji reabilitas adalah sebagai berikut :

1. Jika hasil *cronchbach's alpha* > 0,60, disimpulkan *instrument* penelitian reliebel.
2. Jika hasil *cronchbach's alpha* < 0,60, disimpulkan *instrument* penelitian tidak reliebel.

3.6.2. Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala likert yang umumnya digunakan dalam kuesioner berupa pernyataan yang dilambangkan dalam bentuk angka. (Sugiyono, 2016, p. 53). Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilihat dari nilai *mean*, *standar deviasi*, *varian*, *maximum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* pada tabel *descriptive statistics*.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan kurva lonceng dan *p-plot* untuk menilai sebaran data pada sekelompok variabel apakah data yang tersebar berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan Grafik Normal P-Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti garis lurus atau garis *fit line*, maka datanya normal. Uji normalitas menggunakan Histogram dengan cara melihat besar bar atau batang pada kurva.

Jika sebagian besar bar berada dibawah kurva, maka datanya normal. Jika data cukup banyak namun penyebaran data tidak 100% normal maka kesimpulan yang ditarik bisa saja terdapat kesalahan. Cara yang bisa digunakan untuk menguji normalitas data adalah Uji *Kolmogorof-Smirnof*(Usmadi, 2020). Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan Uji *Kolmogorof-Smirnof* (K-S). Beberapa kriteria dalam Uji K-S adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$, disimpulkan data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$, disimpulkan data berdistribusi tidak normal.

3.6.3.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah variabel independen dalam penelitian memiliki unsur yang sama. Dalam suatu penelitian, variabel independen harus tidak mengandung aspek, indikator, dan dimensi yang sama karena menyebabkan koefisien regresi tidak bermakna(Widana, 2020). Uji multikolonieritas dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* dengan beberapa kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai VIF > 10 , dan *tolerance* $< 0,1$, disimpulkan data terdapat gejala multikolonieritas.
2. Jika nilai VIF < 10 , dan *tolerance* $> 0,1$, disimpulkan data tidak terdapat gejala multikolonieritas.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variace dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain. (Ghozali, 2018). Dalam suatu penelitian,

jika terjadi heteroskedastisitas maka varian yang diperoleh tidak efisien. Cara uji heterokedastisitas adalah dengan *Glejser test*. analisis ini meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Kriteria heterokedastisitas adalah sebagai berikut :

1. Ketika Sig > 0,05, disimpulkan tidak terdapat heterokedastisitas.
2. Ketika Sig < 0,05, disimpulkan terdapat heterokedastisitas.

3.6.4. Uji Pengaruh

3.6.4.1. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sebesar apa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2018). Rumus untuk menghitung persamaan regresi linier berganda yakni :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3. 2: Rumus Regresi Linier Berganda

Sumber : (Sugiyono, 2016, p. 192).

Keterangan ;

Y = Variabel Dependen (Minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik)

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Variabel Independen 1 (Penghargaan Finansial)

X2 = Variabel Independen 2 (Lingkungan Keluarga)

X3 = Variabel Independen 3 (Pertimbangan Pasar Kerja)

e = Tingkat *Error* (Kesalahan)

3.6.5. Uji Hipotesis

3.6.5.1. Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan dengan tujuan untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel (menguji hubungan variabel dependen dan independennya) secara parsial (Sugiyono, 2018, p. 275). Beberapa kriteria dalam uji T adalah sebagai berikut :

1. Jika t hitung $>$ t tabel, dan signifikan $<$ 0,05, disimpulkan variabel X berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Y.
2. Jika t hitung $<$ t tabel, dan signifikan $>$ 0,05, disimpulkan variabel X tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Y.

3.6.5.2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2018, p. 284). Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut :

1. Jika F hitung $>$ F tabel dan signifikan $<$ 0,05, disimpulkan variabel independen bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika F hitung $<$ F tabel dan signifikan $>$ 0,05, disimpulkan variabel independen bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* merupakan jawaban sementara yang dilakukan untuk menguji sebesar apa pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen. Setiap terjadi penambahan variabel independen menyebabkan kenaikan pada koefisien regresi. (Sugiyono, 2016, p. 87). Nilai *Adjusted R Square* umumnya bernilai 0 sampai dengan 1 dapat dilihat pada tabel *Model Summary* di SPSS. Beberapa kriteria dalam uji *AdjustedRSquare* adalah sebagai berikut :

1. Nilai *Adjusted R Square* mendekati 1, disimpulkan semakin kuat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Nilai *Adjusted R Square* mendekati 0, disimpulkan semakin lemah pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
3. Nilai *Adjusted R Square* menghasilkan angka negatif, disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Internasional Batam (UIB) yang beralamat di Jl. Gajah Mada Baloi Sei Ladi, Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) di Jl. Pahlawan No.99, Bukit Tempayan Kecamatan Batu Aji, Universitas Batam (UNIBA) di Jl. Uniba No.5 Batam Centre, Universitas Universal (UVERS) di Sungai Panas Kecamatan Batam Kota.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini berlangsung mulai dari September 2022-januari 2023, disajikan dalam tabel berikut :

